

2025

An illustration depicting a sustainable landscape. It features three white wind turbines on a green hill, a bicycle parked on the grass, a sun with rays, a cloud, and several birds flying in the sky. The background is a mix of green and yellow geometric shapes.

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

---

## ***SUSTAINABILITY REPORT***

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSEKUTUAN

## Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	4
2.1. Kinerja Ekonomi	4
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	7
2.3. Kinerja Sosial	8
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	14
3. Profil Bank	17
4. Penjelasan Direksi	19
5. Tata Kelola Keberlanjutan	23
Umpan Balik	26

## Kata Pengantar

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Surya Artha Utama Perseroda secara konsisten melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun sejak 2024. Implementasi ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Berlandaskan prinsip tersebut, Perseroan terus mengembangkan dan melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang mendukung keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan, Bank Perekonomian Rakyat memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penerapan prinsip triple bottom line, yaitu people (kesejahteraan masyarakat), profit (keberlanjutan usaha), dan planet (kelestarian lingkungan). PT BPR Surya Artha Utama Perseroda berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip tersebut dalam setiap kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Dalam menjalankan fungsi intermediasi, Perseroan menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (DPK) dan menyalurkannya kembali melalui pemberian kredit. Oleh karena itu, penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit menjadi sangat penting. Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam penyaluran pembiayaan, dengan menghindari pembiayaan pada usaha yang berpotensi merusak lingkungan serta memprioritaskan pembiayaan kepada sektor usaha yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Komitmen terhadap Keuangan Berkelanjutan juga merupakan bagian dari kontribusi PT BPR Surya Artha Utama Perseroda dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan meyakini bahwa pengabaian terhadap aspek sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko usaha, khususnya risiko kredit, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu, integrasi aspek keberlanjutan dalam proses bisnis menjadi langkah strategis dalam pengelolaan risiko sekaligus penciptaan nilai jangka panjang.

Laporan Keberlanjutan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan, yang memuat informasi kinerja keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Laporan ini merupakan kelanjutan dari implementasi Keuangan Berkelanjutan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya, serta mencerminkan upaya berkesinambungan Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip keberlanjutan.

Laporan ini mencakup periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan disusun serta disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta panduan teknis implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi sektor perbankan.

## 1. Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, khususnya Pasal 10, Bank Perkonomian Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 30 April tahun berikutnya, baik sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan maupun disusun secara terpisah.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, PT BPR Surya Artha Utama Perseroda menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 sebagai bentuk pemenuhan kewajiban regulasi sekaligus wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan secara konsisten dan terintegrasi dalam kegiatan usaha.

Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan, yang memuat informasi mengenai kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan. Melalui laporan ini, Perseroan berupaya menyampaikan transparansi atas dampak kegiatan usaha serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada ketentuan dalam Lampiran II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, yang mengatur struktur dan isi laporan. Secara umum, Laporan Keberlanjutan memuat beberapa bagian utama yang saling terintegrasi, meliputi penjelasan strategi keberlanjutan, ringkasan kinerja pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, profil singkat Perseroan, penjelasan Direksi, tata kelola keberlanjutan, serta kinerja keberlanjutan secara keseluruhan.

Selain itu, laporan ini juga dapat dilengkapi dengan verifikasi dari pihak independen apabila tersedia, serta menyediakan ruang umpan balik bagi pembaca dan tanggapan Perseroan atas masukan yang diterima pada periode sebelumnya. Struktur penyajian tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif, terukur, dan berkesinambungan mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Surya Artha Utama Perseroda.

Melalui penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban pelaporan, tetapi juga memperkuat komitmen dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam strategi bisnis, guna mendukung keberlanjutan usaha serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda Tahun Buku 2025 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini juga memperhatikan ketentuan teknis yang tercantum dalam lampiran peraturan dimaksud, serta praktik umum pelaporan keberlanjutan di sektor jasa keuangan.

Laporan ini merupakan bagian yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan Perseroan dan didukung oleh data serta informasi keuangan yang telah diaudit untuk Tahun Buku 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan mencakup periode pelaporan selama 1 (satu) tahun, yaitu sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Dalam penyusunannya, laporan ini berpedoman pada prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017, yang terdiri atas prinsip isi dan prinsip kualitas

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks keberlanjutan  
Laporan disusun dengan mempertimbangkan konteks keuangan berkelanjutan dan relevansi kegiatan usaha Perseroan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.
2. Kelengkapan  
Informasi yang disajikan mencakup data kualitatif dan kuantitatif guna memberikan gambaran yang menyeluruh kepada para pemangku kepentingan.

Prinsip kualitas meliputi:

1. Keseimbangan  
Penyajian informasi mencerminkan kondisi yang sebenarnya, baik terkait capaian maupun tantangan yang dihadapi Perseroan.
2. Komparabilitas  
Informasi disajikan secara konsisten agar dapat dibandingkan antar periode pelaporan.
3. Akurasi  
Data dan informasi yang disampaikan telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan tingkat keandalannya.
4. Ketepatan waktu  
Laporan disusun dan disampaikan sesuai dengan ketentuan waktu yang berlaku.
5. Kejelasan  
Informasi disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan.

Dalam menentukan topik yang disajikan, Perseroan menggunakan pendekatan materialitas, yaitu dengan mengidentifikasi isu-isu yang memiliki dampak signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, serta relevan bagi pemangku kepentingan. Topik material tersebut menjadi fokus utama dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini.

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Surya Artha Utama Perseroda mengacu pada 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017, yaitu:

1. Investasi yang bertanggung jawab
2. Strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Tata kelola yang baik
5. Komunikasi yang informatif
6. Inklusif
7. Pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Koordinasi dan kolaborasi

Penerapan prinsip-prinsip tersebut diintegrasikan dalam kebijakan internal, proses bisnis, serta pengelolaan risiko Perseroan, termasuk dalam kegiatan penyaluran kredit dan pengembangan produk keuangan.

Selain itu, Perseroan juga mengacu pada 3 (tiga) prioritas utama dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yaitu:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
2. Pengembangan kapasitas internal organisasi
3. Penyesuaian aspek organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan prosedur operasional

Ketiga prioritas tersebut menjadi dasar dalam merancang strategi dan program keberlanjutan Perseroan, guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta memperkuat ketahanan dan keberlanjutan usaha Bank.

## Strategi Keberlanjutan

Strategi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda disusun secara terintegrasi dengan visi dan misi Perseroan, serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Bank. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan bisnis.

Perseroan memandang penerapan Keuangan Berkelanjutan bukan hanya sebagai pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi sebagai strategi bisnis yang mampu meningkatkan ketahanan usaha, mengelola risiko secara lebih komprehensif, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada beberapa arah utama, yaitu:

1. Penguatan inklusi keuangan melalui pembiayaan UMKM  
Perseroan menempatkan segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai fokus utama penyaluran kredit. Hal ini sejalan dengan peran BPR dalam mendorong pemerataan ekonomi dan memperkecil kesenjangan sosial di masyarakat. Pembiayaan dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha debitur.
2. Integrasi aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha  
Perseroan mulai mengintegrasikan pertimbangan aspek lingkungan dan sosial dalam proses bisnis, khususnya dalam penyaluran kredit dan pengembangan produk. Hal ini dilakukan untuk memitigasi risiko yang timbul dari pembiayaan terhadap usaha yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat.
3. Penguatan tata kelola dan manajemen risiko berkelanjutan  
Strategi keberlanjutan juga diarahkan pada penguatan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) serta penerapan manajemen risiko yang mencakup aspek lingkungan dan sosial, sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
4. Pengembangan budaya perusahaan yang peduli lingkungan  
Perseroan membangun kesadaran internal melalui berbagai program sederhana namun berkelanjutan yang mendukung efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan.

Sebagai bentuk implementasi nyata dari strategi tersebut, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif operasional yang mendukung konsep green office, antara lain:

1. Efisiensi penggunaan air  
Perseroan melakukan kampanye internal melalui pemasangan himbauan seperti "Gunakan air seperlunya" dan "Hemat air" pada area fasilitas umum untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam penggunaan air secara bijak.
2. Penerapan budaya kerja bersih dan sehat  
Melalui kampanye "BERSIH itu SEHAT", Perseroan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh karyawan.
3. Program penghematan energi  
Perseroan menerapkan kebijakan efisiensi energi dengan membatasi penggunaan listrik dan pendingin ruangan di luar jam operasional serta memastikan peralatan listrik dimatikan saat tidak digunakan.
4. Pengurangan penggunaan plastik sekali pakai  
Perseroan mendorong penggunaan tumbler sebagai pengganti kemasan sekali pakai guna mengurangi timbulan limbah plastik di lingkungan kerja.

Seluruh strategi dan inisiatif tersebut dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun secara berkala dan menjadi bagian dari perencanaan bisnis Perseroan. Dengan pendekatan ini, PT BPR Surya Artha Utama Perseroda berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi Keuangan Berkelanjutan secara bertahap dan berkesinambungan.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	317.994.117.834,37	245.240.128.836,23	201.519.906.894,83
Aset Produktif	308.684.669.258,01	241.572.753.255,73	200.229.599.821,83
Kredit/Pembiayaan Bank	268.231.857.254	215.270.011.582,60	174.666.673.336,60
Dana Pihak Ketiga	243.660.267.922,36	183.413.886.127,20	148.135.158.974,38
Pendapatan Operasional	40.452.265.481,69	30.860.547.392,29	26.798.813.322,98
Beban Operasional	33.338.942.233,17	24.641.457.797,18	21.487.776.263,42
Labu Bersih	6.610.625.649,52	4.910.601.626,11	4.214.610.409,56
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	34,99	40,59	43,78
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,81	3,47	2,99
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,88	3,45	2,98
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	2,01	1,65	1,41
NPL gross	3,32	3,89	3,41
NPL nett	1,89	2,56	2,29
Return on Asset (ROA)	2,66	2,79	2,79
Return on Equity (ROE)	13,65	12,01	10,65
Net Interest Margin (NIM)	10,31	9,03	8,95
Rasio Efisiensi (BOPO)	82,11	79,79	79,80
Loan to Deposit Ratio (LDR)	157,09	153	92,55
Cash Ratio	11,40	12,39	15,41

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda menunjukkan kinerja yang positif dan berkelanjutan sepanjang periode 2023 sampai dengan 2025. Hal ini tercermin dari peningkatan total aset dari Rp201,52 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp245,24 miliar pada tahun 2024 dan meningkat signifikan menjadi Rp317,99 miliar pada tahun 2025.

Pertumbuhan tersebut sejalan dengan peningkatan aset produktif dan penyaluran kredit/pembiayaan yang naik dari Rp174,67 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp215,27 miliar pada tahun 2024 dan mencapai Rp268,23 miliar pada tahun 2025. Selain itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan dari Rp148,14 miliar menjadi Rp183,41 miliar dan meningkat menjadi Rp243,66 miliar, yang menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan.

Dari sisi kinerja operasional, pendapatan operasional meningkat dari Rp26,80 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp30,86 miliar pada tahun 2024 dan mencapai Rp40,45 miliar pada tahun 2025. Laba bersih juga menunjukkan tren yang positif dari Rp4,21 miliar menjadi Rp4,91 miliar dan meningkat menjadi Rp6,61 miliar pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam meningkatkan profitabilitas secara konsisten.

Dari aspek permodalan dan efisiensi, rasio KPMM tetap berada pada level yang kuat meskipun mengalami penurunan dari 43,78% pada tahun 2023 menjadi 40,59% pada tahun 2024 dan 34,99% pada tahun 2025, yang masih berada di atas ketentuan minimum. Rasio efisiensi (BOPO) berada pada kisaran 79,80% hingga 82,11%, yang menunjukkan pengelolaan biaya operasional yang relatif terkendali. Sementara itu, Net Interest Margin (NIM) meningkat dari 8,95% menjadi 10,31%, mencerminkan peningkatan kemampuan menghasilkan pendapatan bunga.

Kualitas aset juga menunjukkan perbaikan yang baik, ditandai dengan penurunan rasio NPL gross dari 3,41% pada tahun 2023 menjadi 3,89% pada tahun 2024 dan membaik menjadi 3,32% pada tahun 2025, serta NPL nett yang menurun dari 2,29% menjadi 1,89%. Hal ini menunjukkan pengelolaan risiko kredit yang semakin baik.

Namun demikian, rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami peningkatan dari 92,55% pada tahun 2023 menjadi 153,00% pada tahun 2024 dan 157,09% pada tahun 2025, yang menunjukkan tingginya tingkat penyaluran kredit dibandingkan dengan penghimpunan dana. Hal ini perlu tetap menjadi perhatian dalam pengelolaan likuiditas ke depan.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian, penguatan fungsi intermediasi, serta pengelolaan risiko yang baik dalam mendukung stabilitas dan keberlanjutan usaha.

#### Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	14.100	14.272	12.465	8.423
a.1. DPK	14.100	14.272	12.465	8.423
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	2.650	2.684	2.930	2.664
b.1. Kredit / Pembiayaan	2.650	2.684	2.930	2.664
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Peruh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	38.066.759.282	41.105.325.576	12.104.413.642	7.649.833.384
a.1. DPK	38.066.759.282	41.105.325.576	12.104.413.642	7.649.833.384
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	51.825.663.090	52.323.534.771	41.091.569.061	36.061.430.893
b.1. Kredit / Pembiayaan	51.825.663.090	52.323.534.771	41.091.569.061	36.061.430.893
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Total Outstanding DPK (Rp)</b>	<b>116.176.320.830</b>	<b>143.481.646.406</b>	<b>102.376.320.830</b>	<b>90.271.907.188</b>

Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	248.789.900.296	270.021.426.067	217.697.891.296	176.606.322.235
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	32,77%	28,65%	11,82%	8,47%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	20,83%	19,38%	18,88%	20,42%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	51.825.663.090	52.323.534.771	41.091.569.061	36.061.430.893
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	51.825.663.090	52.323.534.771	41.091.569.061	36.061.430.893

Penghimpunan dana dan penyaluran kredit dalam kegiatan usaha berkelanjutan menunjukkan tren peningkatan yang positif. Pada tahun 2024, penghimpunan dana dan kredit mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023, yang mencerminkan adanya pertumbuhan aktivitas bisnis yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Peningkatan tersebut berlanjut pada tahun 2025, di mana nilai penghimpunan dana berkelanjutan meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, demikian pula dengan penyaluran kredit/ pembiayaan berkelanjutan yang terus menunjukkan ekspansi. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pembiayaan sektor-sektor yang berkelanjutan, khususnya pada segmen UMKM yang menjadi fokus utama.

Secara keseluruhan, perkembangan ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya mengalami pertumbuhan dari sisi bisnis, tetapi juga mulai mengarahkan portofolionya ke kegiatan usaha yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dan manajemen risiko.

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda menerapkan operasional yang ramah lingkungan melalui kebijakan berbasis prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Penerapan prinsip tersebut dilakukan secara berkelanjutan melalui sosialisasi kepada seluruh karyawan guna mendukung efisiensi penggunaan sumber daya.

Upaya efisiensi diwujudkan melalui pengelolaan penggunaan energi listrik, air, serta bahan baku seperti kertas dan plastik secara lebih efektif. Selain itu, Perseroan juga mendorong digitalisasi proses administrasi untuk mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan operasional.

Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan berupaya mendukung kegiatan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan hidup serta selaras dengan kegiatan usaha bank, khususnya dalam mendukung masyarakat dan pelaku UMKM.

Selama tahun pelaporan, kegiatan operasional dan TJSL yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup maupun keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional Perseroan.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda mendukung kelestarian lingkungan hidup melalui penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dalam kegiatan operasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan mendorong penggunaan tumbler oleh karyawan sebagai pengganti gelas plastik.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pengelolaan penggunaan energi secara efisien, khususnya dalam pemanfaatan listrik dan air, melalui kebijakan penghematan serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap penggunaan energi secara bijak.

Upaya tersebut dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung efisiensi energi dan operasional yang lebih ramah lingkungan.

**Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	17.800	17.773	9.646	9.503
b. Penggunaan Listrik (kWh)	58.700	58.687	95.647	94.644
c. Penggunaan Air (m3)	1.700	1.690	4.600	4.650
d. Penggunaan Kertas (kg)	600	598	588	568

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

### 3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

#### Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara dan adil kepada seluruh nasabah tanpa membedakan latar belakang, serta memastikan penyampaian informasi produk dan jasa dilakukan secara transparan, akurat, dan mudah dipahami. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip perlindungan konsumen dan inklusi keuangan sebagai bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan terus berupaya mendukung peningkatan akses layanan keuangan kepada masyarakat, khususnya pada segmen UMKM dan masyarakat yang belum sepenuhnya terjangkau layanan perbankan. Upaya tersebut dilakukan melalui penyediaan produk dan layanan yang sederhana, mudah diakses, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan program dan inisiatif yang mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan, serta memperkuat kualitas layanan kepada nasabah sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan usaha.

#### Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

#### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR peduli terhadap kesejahteraan karyawan melalui pemberian gaji yang selaras dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) yang berlaku di wilayah Surabaya.

#### Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	45	43	44	42
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	2	2	2	2
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

#### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

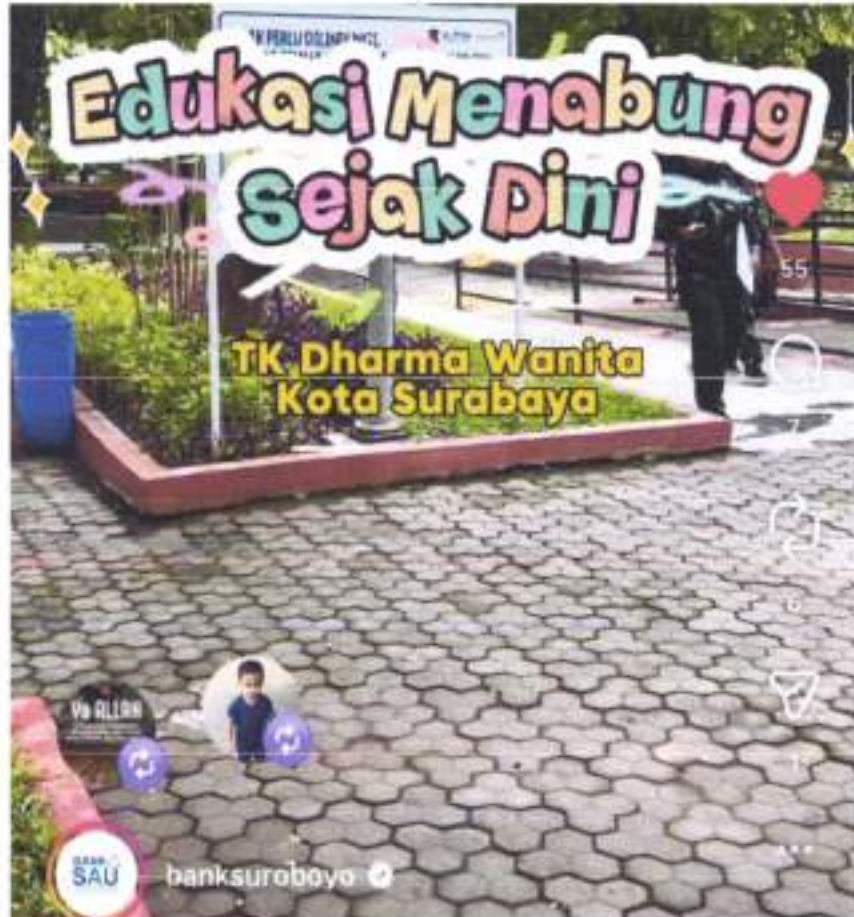
Sebagai wujud komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Surya Artha Utama Perseroda secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Kegiatan tersebut difokuskan pada peningkatan literasi dan inklusi keuangan, dukungan terhadap sektor pendidikan, serta kontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup.

Berikut beberapa kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah dilaksanakan oleh Perseroan:

- Kegiatan literasi dan inklusi keuangan bersama Kader Surabaya Hebat, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan keuangan serta mendorong inklusi keuangan di tingkat komunitas.



- Kegiatan edukasi menabung sejak dini kepada siswa TK Dharma Wanita Kota Surabaya, sebagai upaya menanamkan kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan sejak usia dini.



- Sosialisasi “Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah” di lingkungan sekolah dasar, guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap fungsi dan pentingnya mata uang Rupiah dalam kehidupan sehari-hari.



- Kegiatan literasi dan edukasi keuangan kepada masyarakat dan tenaga pendidik di SDN Kapasari 8 Surabaya, yang mencakup pengelolaan keuangan, perencanaan usaha, dan pemanfaatan layanan keuangan.



- Pemberian bantuan biaya pendidikan kepada masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia.



- Pelaksanaan kegiatan arisan Simarmas sebagai bagian dari pemberdayaan komunitas dan peningkatan keterlibatan nasabah dalam produk Perseroan.



- Penyerahan instalasi pengolahan limbah cair rumah tangga (IPLC) kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup.



Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan dampak positif berupa peningkatan literasi dan inklusi keuangan, dukungan terhadap sektor pendidikan, serta perbaikan kualitas lingkungan hidup. Adapun dampak negatif dari kegiatan yang dilaksanakan relatif tidak signifikan.

Dalam mendukung keterbukaan informasi dan peningkatan kualitas layanan, Perseroan juga menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat melalui layanan Customer Service di kantor, telepon, serta media komunikasi resmi lainnya. Seluruh pengaduan yang diterima telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku.

**Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	147.318.049	218.558.000	69.952.052	112.496.079
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda senantiasa berupaya meningkatkan kinerja dan daya saing usaha melalui inovasi dan pengembangan produk serta layanan keuangan yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Perkembangan teknologi dan perubahan perilaku nasabah yang mengedepankan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi menjadi salah satu faktor pendorong utama dalam pengembangan tersebut.

Dalam kerangka Keuangan Berkelanjutan, pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan tidak hanya mempertimbangkan aspek bisnis, namun juga memperhatikan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, serta aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Hal ini sejalan dengan arah kebijakan Perseroan yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta terintegrasi dengan Rencana Bisnis Bank (RBB), sehingga inovasi yang dilakukan tetap berada dalam koridor strategi usaha yang berkelanjutan.

Sepanjang periode pelaporan Tahun Buku 2025, Perseroan terus melanjutkan dan mengembangkan berbagai produk pembiayaan yang berfokus pada sektor produktif, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), antara lain melalui program Kredit PUSPITA, KUMIS, pembiayaan bagi lingkungan RT/RW dan LPMK, serta Kredit Serba Guna (KSG). Produk-produk tersebut diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat serta meningkatkan inklusi keuangan di wilayah operasional Perseroan.

Di sisi penghimpunan dana, Perseroan juga mengembangkan produk simpanan yang mendukung perencanaan keuangan masyarakat, seperti Tabungan Berencana, Simarmas Go, serta Tabungan Arisan Suroboyo. Produk-produk ini dirancang untuk mendorong budaya menabung serta meningkatkan stabilitas dana pihak ketiga secara berkelanjutan.

Selain pengembangan produk keuangan, Perseroan juga melakukan inovasi dalam aspek pendukung operasional melalui pengembangan sistem pelaporan berbasis web, termasuk penyusunan Laporan Tahunan berbasis digital bekerja sama dengan pihak vendor. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya peningkatan efisiensi operasional serta pengurangan penggunaan kertas (paperless), yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan lingkungan.

Seluruh proses inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan tersebut dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal yang berlaku, termasuk mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, guna memastikan bahwa setiap inisiatif yang dilakukan telah melalui proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang terukur dan terdokumentasi dengan baik.

#### Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah telah melalui proses evaluasi serta memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian, seluruh produk yang dipasarkan telah memiliki aspek legalitas, kelayakan, serta keamanan yang memadai bagi nasabah.

Dalam rangka perlindungan konsumen, Perseroan menerapkan prinsip transparansi dan kehati-hatian dengan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan telah dilengkapi dengan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Seluruh produk dan jasa yang dimiliki Perseroan dapat dinyatakan telah dievaluasi dari aspek keamanan, sehingga secara persentase mencapai 100% dari total produk dan jasa yang dipasarkan.

Untuk meminimalkan potensi risiko yang mungkin timbul, Perseroan secara aktif memberikan edukasi kepada nasabah terkait karakteristik produk, manfaat, biaya, serta risiko yang melekat pada setiap produk dan layanan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui berbagai media, antara lain dokumen Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY), penjelasan langsung oleh petugas kepada nasabah, serta sarana komunikasi lainnya yang relevan.

Selain itu, sebagai bagian dari implementasi prinsip perlindungan konsumen dan peningkatan literasi keuangan, Perseroan secara berkala melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan, sehingga nasabah dapat mengambil keputusan keuangan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta profil risikonya.

Melalui pendekatan tersebut, PT BPR Surya Artha Utama Perseroda berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap produk dan jasa yang ditawarkan tidak hanya memenuhi aspek bisnis, tetapi juga memberikan perlindungan optimal bagi nasabah serta mendukung praktik keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

#### Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda secara konsisten melakukan evaluasi terhadap seluruh produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah, dengan mengacu pada prinsip Keuangan Berkelanjutan serta Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

Dari sisi dampak positif, produk dan jasa Perseroan berkontribusi dalam meningkatkan inklusi keuangan, khususnya melalui pembiayaan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain itu, pengembangan produk simpanan juga mendukung peningkatan literasi dan perencanaan keuangan nasabah secara berkelanjutan.

Dalam proses distribusi produk dan jasa, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) serta memastikan adanya transparansi informasi kepada nasabah, sehingga potensi risiko dapat diminimalkan sejak awal.

Adapun terkait dampak negatif, selama periode pelaporan Tahun Buku 2025, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya dampak negatif yang signifikan yang ditimbulkan dari produk dan jasa yang dimiliki. Hal ini didukung oleh penerapan manajemen risiko, seleksi debitur yang prudent, serta evaluasi berkala terhadap produk dan jasa yang ditawarkan.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan terus memperkuat proses analisis kredit, meningkatkan edukasi kepada nasabah, serta memastikan kesesuaian produk dengan kebutuhan dan profil risiko nasabah.

#### Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda menyatakan bahwa selama periode pelaporan Tahun Buku 2025 tidak terdapat produk dan/atau jasa yang ditarik kembali, baik atas inisiatif internal Perseroan maupun berdasarkan instruksi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, nasabah memiliki peran penting dalam memberikan masukan bagi peningkatan kualitas produk dan layanan Perseroan. Oleh karena itu, PT BPR Surya Artha Utama Perseroda senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan nasabah serta membuka ruang komunikasi untuk memperoleh umpan balik yang konstruktif.

Selama periode pelaporan Tahun Buku 2025, Perseroan telah melaksanakan upaya pemantauan kepuasan nasabah terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, Perseroan tidak menerima keluhan dari nasabah maupun masyarakat terkait produk dan layanan yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan maupun kesejahteraan masyarakat.

Hasil ini mencerminkan bahwa produk dan layanan yang disediakan telah memenuhi kebutuhan nasabah serta selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang diterapkan oleh Perseroan.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
Alamat	Jl. Walikota Mustajab No. 84, Ketabang, Genteng, Surabaya 60272
Nomor Telepon	0315480250-51
Email	<a href="mailto:bprsuryaarthautama@gmail.com">bprsuryaarthautama@gmail.com</a>
Website	<a href="https://banksuryaarthautama.co.id/">https://banksuryaarthautama.co.id/</a>

#### Skala Usaha Bank

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda menunjukkan pertumbuhan skala usaha yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Total aset Perseroan tercatat sebesar Rp245.240.128.836,23 pada tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp201.519.906.894,83, dan kembali meningkat pada tahun 2025 menjadi Rp317.994.117.834,37.

Dari sisi sumber daya manusia, pada tahun 2024 Perseroan didukung oleh 45 karyawan yang terdiri dari pengurus dan pegawai. Informasi demografi karyawan secara lebih rinci disajikan dalam lampiran laporan keberlanjutan.

Struktur kepemilikan saham Perseroan didominasi oleh Pemerintah Kota Surabaya sebesar 99,43% dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Karyawan Surya Mandiri sebesar 0,57%.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berfokus pada wilayah Surabaya dan sekitarnya sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung penguatan ekonomi daerah.

#### Produk dan Layanan

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya segmen UMKM dan masyarakat umum di Surabaya.

1. Produk Tabungan  
Perseroan memiliki berbagai produk tabungan, antara lain: Perisai, Perisai Junior, Perisai Haji dan Umroh, Perisai Antar Bank, Perisai Berencana, Perisai Simarmas Go, serta Perisai Arisan Suroboyo.
2. Produk Deposito  
Perseroan menyediakan produk deposito yang meliputi deposito berjangka, deposito antar bank, serta deposito channeling dengan pilihan jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan.
3. Produk Kredit  
Dalam penyaluran dana, Perseroan menyediakan berbagai produk kredit, antara lain kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi, termasuk pembiayaan khusus seperti KUMIS, PUSPITA, KPR, multiguna, kredit ASN, kredit haji, kredit emas, serta pembiayaan melalui kerja sama linkage dan fintech.

Seluruh produk dan layanan tersebut dijalankan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

### Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang unggul dalam mendukung pengembangan UMKM serta berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Surabaya. Menyediakan solusi layanan perbankan yang handal, sederhana, dan mudah diakses.

Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

b. Misi Keberlanjutan

1. Menyediakan solusi layanan perbankan yang handal, sederhana, dan mudah diakses.
2. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda merupakan anggota Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat (Perbarindo) dan Perhimpunan Bank Milik Pemerintah Daerah (Perbamida) sebagai bentuk dukungan terhadap sinergi dan penguatan industri perbankan daerah.

#### Penjelasan Lainnya

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan secara bertahap dan berkesinambungan, sejalan dengan perkembangan regulasi serta kebutuhan pemangku kepentingan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPR Surya Artha Utama Perseroda terus mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam kegiatan usaha dengan mengedepankan peran sebagai lembaga keuangan yang andal dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Nilai keberlanjutan bagi Perseroan tercermin dalam upaya menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan.

Dalam merespon berbagai tantangan terkait penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi yang berfokus pada peningkatan kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang selaras dengan kebutuhan bisnis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko, serta pengembangan portofolio pembiayaan yang berorientasi pada kegiatan usaha yang ramah lingkungan.

Perseroan juga menempatkan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai fokus utama dalam penyaluran pembiayaan, mengingat peran strategis UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, sehingga memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda telah menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai bagian dari strategi jangka panjang selama 5 (lima) tahun, serta rencana aksi jangka pendek tahunan yang ditetapkan pada tahun 2024. Implementasi tersebut diarahkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs).

Dari aspek kinerja ekonomi, Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang positif yang tercermin dari peningkatan aset, penyaluran kredit, serta laba usaha. Dari aspek sosial, Perseroan telah melaksanakan sosialisasi penerapan keuangan berkelanjutan kepada karyawan serta mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Sementara dari aspek lingkungan hidup, Perseroan mulai menerapkan operasional perbankan yang lebih ramah lingkungan melalui efisiensi penggunaan energi dan pengurangan penggunaan material yang tidak ramah lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berkomitmen untuk:

1. Menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam setiap kegiatan usaha, khususnya dalam penyaluran kredit.
2. Menjalankan operasional yang efisien dan ramah lingkungan.
3. Meningkatkan kompetensi karyawan terkait aspek sosial dan lingkungan hidup.
4. Mendorong inklusi keuangan dengan memperluas akses layanan perbankan kepada masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui pembiayaan kepada sektor UMKM.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat peristiwa material yang berdampak negatif terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi antara lain peningkatan pemahaman dan implementasi prinsip keberlanjutan secara menyeluruh, yang terus diatasi melalui penguatan kebijakan internal dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

### Strategi Pencapaian Target

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda terus memperkuat strategi penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan pengelolaan risiko yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah melakukan mitigasi risiko secara optimal melalui penerapan prinsip kehati-hatian, penguatan kebijakan internal, serta integrasi aspek sosial dan lingkungan dalam proses bisnis.

Seiring dengan implementasi tersebut, Perseroan juga memanfaatkan peluang dan prospek usaha yang berkembang, khususnya dalam pembiayaan sektor UMKM dan kegiatan usaha yang mendukung prinsip keberlanjutan. Perseroan optimis bahwa potensi pengembangan portofolio keuangan berkelanjutan ke depan akan semakin meningkat sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan arah kebijakan regulator.

Dari sisi eksternal, Perseroan menghadapi tantangan dalam peningkatan pemahaman dan kesadaran pemangku kepentingan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, serta dinamika kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terus berkembang. Untuk itu, Perseroan secara aktif meningkatkan sinergi dengan pemerintah daerah, regulator, dan asosiasi guna memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan akan terus mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia, membangun budaya kerja yang peduli terhadap aspek sosial dan lingkungan, serta mengembangkan produk dan layanan yang mendukung keberlanjutan.

Perseroan juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin, sebagai bagian penting dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

#### 1. Fokus Bisnis Bank

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, tantangan pada fokus bisnis Bank terletak pada penyesuaian antara target pertumbuhan kredit dengan penerapan prinsip keberlanjutan, khususnya dalam penyaluran pembiayaan kepada sektor UMKM. Bank perlu memastikan bahwa ekspansi bisnis tetap sejalan dengan prinsip kehati-hatian serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap keputusan pembiayaan.

#### 2. Operasional Bank

Pada aspek operasional, tantangan utama yang dihadapi adalah peningkatan efisiensi operasional yang ramah lingkungan serta penerapan kebijakan perbankan hijau secara konsisten. Selain itu, keterbatasan dalam pengukuran dan pencatatan data terkait penggunaan energi dan material menjadi salah satu kendala dalam mendukung pelaporan keuangan berkelanjutan yang lebih komprehensif.

#### 3. Kebijakan Internal

Dari sisi kebijakan internal, tantangan yang dihadapi adalah perlunya penguatan pemahaman dan implementasi kebijakan keuangan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi. Bank masih memerlukan peningkatan sosialisasi dan integrasi kebijakan terkait aspek sosial dan lingkungan agar dapat diterapkan secara optimal dalam kegiatan operasional sehari-hari.

#### 4. Keahlian SDM Bank

Tantangan yang dihadapi dalam aspek sumber daya manusia adalah masih terbatasnya pemahaman dan keahlian karyawan terkait penerapan keuangan berkelanjutan, khususnya dalam mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam kegiatan operasional dan analisa kredit. Hal ini memerlukan peningkatan kapasitas dan kompetensi secara berkelanjutan melalui pelatihan dan sosialisasi.

#### 5. Lainnya

Tantangan lainnya yang dihadapi adalah keterbatasan dalam pengembangan produk dan layanan yang secara spesifik mengarah pada keuangan berkelanjutan, serta perlunya penyesuaian sistem dan proses bisnis agar lebih terintegrasi dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu, dukungan data dan sistem pelaporan yang memadai juga masih perlu terus ditingkatkan.

#### Upaya yang dilakukan

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, PT BPR Surya Artha Utama Perseroda telah melakukan berbagai upaya, antara lain melalui peningkatan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan terkait keuangan berkelanjutan, penguatan kebijakan internal, serta penerapan operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan sinergi dengan regulator, pemerintah daerah, dan asosiasi, serta mengembangkan produk dan layanan yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan, khususnya dalam pembiayaan sektor UMKM.

### Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

#### 1. Kebijakan Pemerintah

Tantangan eksternal yang dihadapi Perseroan antara lain terkait dengan dinamika kebijakan pemerintah dan regulator yang terus berkembang, khususnya dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap ketentuan yang berlaku agar tetap selaras dengan arah kebijakan regulator.

#### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Perubahan kondisi perekonomian, baik di tingkat nasional, regional, maupun global, turut mempengaruhi kinerja usaha Perseroan, khususnya dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana. Ketidakpastian ekonomi menjadi tantangan dalam menjaga kualitas aset dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

#### 3. Lainnya

Selain itu, tantangan eksternal juga mencakup peningkatan persaingan industri perbankan serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang terhadap layanan keuangan yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

#### Upaya yang dilakukan

Dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal, PT BPR Surya Artha Utama Perseroda melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi bisnis secara berkelanjutan agar tetap selaras dengan ketentuan regulator dan kondisi perekonomian yang dinamis.

Perseroan juga memperkuat manajemen risiko, khususnya dalam menjaga kualitas aset dan penyaluran kredit, serta meningkatkan kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan dan inovasi produk, serta memperkuat kerja sama dengan pemerintah, regulator, dan asosiasi guna mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda menerapkan tata kelola keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), yang berlandaskan pada lima prinsip utama yaitu transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness). Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar dalam seluruh proses pengelolaan perusahaan yang selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta etika yang berlaku dalam industri perbankan.

Penerapan tata kelola keberlanjutan di Perseroan dilaksanakan melalui struktur organisasi yang mencakup organ utama perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta didukung oleh unit kerja terkait. RUPS sebagai organ tertinggi perusahaan memiliki kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris memiliki peran dalam melakukan pengawasan secara umum maupun khusus terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan Keuangan Berkelanjutan telah disusun dan diimplementasikan dengan baik, termasuk memberikan persetujuan atas kebijakan Keuangan Berkelanjutan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), serta melakukan evaluasi terhadap Laporan Keberlanjutan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direksi sebagai organ pengurus perusahaan memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank serta memastikan penerapan Keuangan Berkelanjutan berjalan secara efektif. Direksi bertugas merumuskan dan mengusulkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan kepada Dewan Komisaris, menyusun dan mengajukan RAKB, serta menyiapkan dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk memperoleh persetujuan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk mensosialisasikan RAKB kepada seluruh tingkatan organisasi serta melakukan pengawasan terhadap unit kerja dalam mengimplementasikan kebijakan dan prosedur terkait Keuangan Berkelanjutan.

Dalam implementasinya, Direktur Utama memiliki tanggung jawab utama atas penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang kemudian didelegasikan kepada Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan. Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertindak sebagai koordinator pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang bertugas mengoordinasikan penyusunan RAKB, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program, serta menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan regulator sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, dibentuk Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan yang dipimpin oleh Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, dengan tugas memastikan implementasi Keuangan Berkelanjutan berjalan sesuai dengan regulasi. Tim ini juga bertanggung jawab dalam merumuskan rekomendasi terkait RAKB serta melakukan monitoring atas pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan untuk dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Seluruh unit kerja di lingkungan Perseroan turut berperan aktif dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing, termasuk dalam kegiatan operasional, pengelolaan risiko, serta penyaluran kredit yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Dengan struktur tata kelola tersebut, PT BPR Surya Artha Utama Perseroa memastikan bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan secara terintegrasi, terarah, dan berkelanjutan dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan.

### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

#### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

#### Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

PT BPR Surya Artha Utama Perseroa secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, baik kepada Direksi, Dewan Komisaris, maupun seluruh karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut.

Mengacu pada ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan melalui Unit Kepatuhan telah menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 pada tanggal 2 Februari 2024. Kegiatan ini ditujukan kepada Sumber Daya Manusia (SDM) dan diikuti oleh 35 peserta, dengan tujuan meningkatkan pemahaman awal mengenai konsep, prinsip, serta implementasi Keuangan Berkelanjutan di lingkungan Bank.

Selanjutnya, pada tanggal 28 Maret 2024, Perseroan kembali melaksanakan sosialisasi program kerja terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan kepada SDM perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman atas rencana aksi yang akan dijalankan serta mendorong keterlibatan aktif seluruh unit kerja dalam pelaksanaannya.

Selain itu, pada bulan Oktober 2024, seluruh anggota Tim Keuangan Berkelanjutan diwajibkan untuk mengikuti pelatihan persiapan yang mencakup materi dasar mengenai Keuangan Berkelanjutan serta pengenalan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KUB). Melalui pelatihan ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi tim dalam mengembangkan portofolio produk berbasis KUB di masa mendatang.

Dengan pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang memadai dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan secara efektif dan berkelanjutan.

### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda terus mengembangkan proses manajemen risiko dalam rangka mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, khususnya yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Perseroan saat ini sedang melakukan penguatan dengan mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait isu lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko Bank. Upaya ini dilakukan melalui perumusan dan penyempurnaan kebijakan perkreditan serta prosedur operasional yang berkaitan dengan portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut dirancang untuk menjadi bagian yang terintegrasi dalam strategi Keuangan Berkelanjutan Bank.

Dalam prosesnya, Perseroan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara bertahap terhadap potensi dampak yang timbul dari kegiatan usaha, termasuk risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Bank tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian serta tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan.

Direksi memiliki peran utama dalam memastikan penerapan manajemen risiko berjalan secara efektif, termasuk dalam merumuskan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap implementasi di seluruh unit kerja. Sementara itu, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis, termasuk melakukan telaah berkala terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko dalam mendukung Keuangan Berkelanjutan.

Untuk menjamin keberhasilan implementasi, Perseroan juga melaksanakan proses monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan kebijakan dan program Keuangan Berkelanjutan. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan.

Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

### Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

#### Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui penetapan arah kebijakan dan penguatan permodalan. Perseroan secara berkala menyampaikan kinerja dan rencana implementasi Keuangan Berkelanjutan kepada pemegang saham sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Dukungan pemegang saham menjadi landasan dalam pengembangan strategi bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

#### Pemerintah

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Perseroan senantiasa mendukung kebijakan dan program Pemerintah Kota Surabaya, khususnya dalam penguatan sektor UMKM dan peningkatan inklusi keuangan. Penerapan Keuangan Berkelanjutan juga selaras dengan program pembangunan daerah yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

#### Otoritas

Perseroan secara aktif berkoordinasi dan mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta regulator terkait lainnya dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui penyampaian laporan, pemenuhan regulasi, serta partisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan pembinaan yang diselenggarakan oleh otoritas.

#### Akademisi

Perseroan membuka peluang kerja sama dengan kalangan akademisi dalam rangka pengembangan pengetahuan dan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Kolaborasi ini dapat berupa kegiatan edukasi, penelitian, maupun peningkatan literasi keuangan yang bertujuan untuk mendukung pengembangan produk dan layanan berbasis keberlanjutan. Melalui sinergi tersebut, Perseroan berharap memperoleh masukan yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas implementasi Keuangan Berkelanjutan.

#### Praktisi

Perseroan menjalin komunikasi dan koordinasi dengan praktisi di bidang keuangan dan keberlanjutan guna memperoleh wawasan, best practice, serta perkembangan terkini terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan. Keterlibatan praktisi diharapkan dapat memberikan perspektif yang aplikatif dalam pengembangan kebijakan dan strategi bisnis Perseroan.

#### Pegawai

Pegawai merupakan salah satu pemangku kepentingan utama dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Perseroan secara aktif meningkatkan pemahaman dan kompetensi pegawai melalui sosialisasi, pelatihan, dan internalisasi budaya kerja yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, seluruh pegawai diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

#### Nasabah

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan keuangan yang bertanggung jawab kepada nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Edukasi kepada nasabah juga dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai produk dan layanan keuangan yang berwawasan lingkungan dan sosial, khususnya dalam mendukung pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

#### Lainnya

Selain pemangku kepentingan tersebut, Perseroan juga menjalin hubungan dengan berbagai pihak lain seperti masyarakat, mitra kerja, dan asosiasi industri dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan. Sinergi dengan berbagai pihak ini diharapkan dapat memperkuat peran Perseroan dalam menciptakan dampak positif bagi perekonomian, lingkungan, dan sosial secara berkelanjutan.

## Umpan Balik

Dalam rangka mewujudkan komunikasi yang interaktif serta melakukan evaluasi atas penyusunan Laporan Keberlanjutan, PT BPR Surya Artha Utama Perseroda menyediakan formulir umpan balik pada bagian penutup laporan ini. Melalui formulir tersebut, para pembaca dan pengguna laporan diharapkan dapat menyampaikan saran, masukan, maupun pendapat yang konstruktif guna meningkatkan kualitas laporan di masa yang akan datang.

PT BPR Surya Artha Utama Perseroda membuka akses komunikasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, investor, maupun pihak lainnya yang ingin memberikan masukan terkait Laporan Keberlanjutan melalui kontak berikut:

Bapak Rudhi Minarto  
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko  
PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda  
Jl. Walikota Mustajab No. 84  
Ketabang, Genteng, Surabaya 60272  
Telepone : (031) 5480250-51  
email : [bprsuryaarthautama@gmail.com](mailto:bprsuryaarthautama@gmail.com)  
Website : <https://banksuryaarthautama.co.id/>

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 merupakan pelaporan pertama bagi PT BPR Surya Artha Utama Perseroda, khususnya sebagai Bank dengan modal inti di bawah Rp50 miliar. Oleh karena itu, pada periode pelaporan ini belum terdapat umpan balik dari para pemangku kepentingan.

Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan secara berkelanjutan. Upaya yang akan dilakukan antara lain melalui penyediaan sarana umpan balik yang lebih mudah diakses, peningkatan sosialisasi kepada pemangku kepentingan, serta penyampaian informasi yang lebih transparan dan mudah dipahami.

Dengan langkah tersebut, diharapkan pada periode pelaporan berikutnya partisipasi pemangku kepentingan dalam memberikan masukan terhadap Laporan Keberlanjutan dapat meningkat.

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI  
PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA  
TAHUN 2025**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	0	2	2	4.08%
2	Pejabat Eksekutif	8	4	12	24.49%
3	Pelaksana	27	8	35	71.43%
	Jumlah	35	14	49	100.00%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	0	2	2	4.08%
2	Surjana	24	10	34	69.39%
3	Lainnya / Tidak Diketahui	11	2	13	26.53%
	Jumlah	35	14	49	100.00%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	20	7	27	55.10%
2	Kontrak	15	5	22	44.90%
	Jumlah	35	12	49	100.00%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	6	2	8	16.33%
2	41 s/d 50 Tahun	12	3	15	30.61%
3	31 s/d 40 Tahun	12	5	17	34.69%
4	21 s/d 30 Tahun	5	4	9	18.37%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0.00%
	Jumlah	35	14	49	100.00%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	0	0	0.00%
2	Generation X 1965 - 1980	13	4	17	34.69%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	17	6	23	46.94%
4	Generation Z 1997 - 2012	5	4	9	18.37%
	Jumlah	35	14	49	100.00%

**Laporan Realisasi Program Kerja  
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Deskripsi Program Kerja: Program peningkatan kapasitas dan kapabilitas pegawai terkait Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Meningkatkan pemahaman dan kompetensi pegawai dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Pelaksanaan sosialisasi dan/atau pelatihan minimal 1 kali kepada seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia.</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan.</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Mar 2025	<p><i>Selesai dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan diikuti oleh seluruh pegawai.</i></p>
2	<p>Deskripsi Program Kerja: Kajian potensi bisnis pembiayaan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Mengidentifikasi sektor usaha yang memiliki potensi pembiayaan berkelanjutan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Tersusunnya hasil kajian sektor usaha potensial.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber daya manusia.</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan dan Unit Kredit.</p>	01 Feb 2025 s/d 30 Apr 2025	<p><i>Telah dilaksanakan dan menghasilkan identifikasi sektor UMKM potensial yang mendukung pembiayaan berkelanjutan. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan diikuti oleh seluruh pegawai.</i></p>
3	<p>Deskripsi Program Kerja: Efisiensi penggunaan listrik</p> <p>Tujuan: Mengurangi konsumsi energi listrik dan meningkatkan efisiensi operasional.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan listrik dibandingkan periode sebelumnya.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber daya manusia.</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum.</p>	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	<p><i>Selesai dilaksanakan pada April 2025. Program berjalan efektif melalui penerapan kebijakan hemat energi dan kampanye internal.</i></p>
4	<p>Deskripsi Program Kerja: Pengurangan penggunaan kertas</p> <p>Tujuan: Mendukung program go green dan efisiensi operasional.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Pengurangan penggunaan kertas dibandingkan tahun sebelumnya.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber daya manusia.</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan.</p>	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	<p><i>Telah dilaksanakan dengan baik melalui implementasi digitalisasi dokumen dan kebijakan cetak hemat.</i></p>

**Laporan Realisasi Program Kerja  
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
5	<p>Deskripsi Program Kerja: Pengurangan penggunaan plastik</p> <p>Tujuan: Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kerja.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan plastik sekali pakai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber daya manusia.</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan.</p>	01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	<p><i>Telah dilaksanakan dengan baik melalui penggunaan wadah ramah lingkungan dan kampanye internal.</i></p>
6	<p>Deskripsi Program Kerja: Kegiatan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat</p> <p>Tujuan: Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Terlaksananya kegiatan edukasi keuangan kepada masyarakat.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia.</p> <p>Penanggung Jawab: Unit Bisnis dan Kepatuhan.</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	<p><i>Telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan edukasi seperti literasi keuangan di sekolah dan masyarakat umum, serta kegiatan inklusi keuangan yang mendukung peningkatan akses layanan perbankan.</i></p>
7	<p>Deskripsi Program Kerja: Penyaluran pembiayaan kepada UMKM</p> <p>Tujuan: Mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dan usaha mikro.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Tersalurkannya pembiayaan kepada sektor UMKM.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia.</p> <p>Penanggung Jawab: Unit Kredit.</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	<p><i>Telah terealisasi dengan baik melalui penyaluran kredit kepada pelaku UMKM yang memenuhi kriteria pembiayaan berkelanjutan.</i></p>
8	<p>Deskripsi Program Kerja: Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)</p> <p>Tujuan: Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Terlaksananya kegiatan CSR/TJSL.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia.</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi dan seluruh unit terkait.</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	<p><i>Telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti bantuan pendidikan, fasilitas umum, serta dukungan terhadap kegiatan masyarakat.</i></p>

**Laporan Realisasi Program Kerja  
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
9	<p>Deskripsi Program Kerja: Monitoring dan evaluasi pelaksanaan RAKB</p> <p>Tujuan: Memastikan program berjalan sesuai rencana.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Terlaksananya monitoring secara berkala.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber daya manusia.</p> <p>Penanggung Jawab: Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko.</p>	<p>01 Mar 2025 s/d 31 Des 2025</p>	<p><i>Monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan secara berkala dan dilaporkan kepada manajemen.</i></p>
10	<p>Deskripsi Program Kerja: Perencanaan laporan pelaksanaan Kesangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Memenuhi kewajiban pelaporan kepada regulator.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Tersusunnya laporan secara tepat waktu.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber daya manusia.</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan.</p>	<p>01 Des 2025 s/d 31 Des 2025</p>	<p><i>Laporan telah disusun dan disampaikan sesuai ketentuan yang berlaku.</i></p>

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju       Tidak Setuju       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA.

Setuju       Tidak Setuju       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju       Tidak Setuju       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju       Tidak Setuju       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju       Tidak Setuju       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju       Tidak Setuju       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

Laporan Keberlanjutan secara umum sudah memuat informasi yang cukup baik. Ke depan, dapat ditambahkan informasi yang lebih rinci mengenai realisasi program TJSL, dampak kegiatan terhadap masyarakat dan lingkungan, serta penyajian data perbandingan dari tahun ke tahun agar pembaca lebih mudah melakukan evaluasi.

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini. Laporan Keberlanjutan PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda sudah disusun dengan baik, informatif, dan mudah dipahami. Ke depan, diharapkan laporan ini dapat terus ditingkatkan kualitasnya, terutama pada penyajian data yang lebih detail, konsisten, dan disertai dokumentasi kegiatan yang relevan agar memberikan gambaran yang lebih lengkap kepada para pemangku kepentingan.

## Profil Anda

Nama : Rudhi Minarto  
Pekerjaan : Pejabat Eksekutif Kepatuhan & Manajemen Risiko  
Institusi/Perusahaan : PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda  
Kontak (telepon, e-mail) : 0852-3608-3699 / email : bpsuryaarthautama@gmail.com

Kategori Pemangku Kepentingan:

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA**  
**JL. WALIKOTA MUSTAJAB NO. 84, Kelurahan Ketabang, Kecamatan Genteng,**  
**SURABAYA**  
Telepon : 031-5480250  
Website : [www.banksuryaarthautama.co.id](http://www.banksuryaarthautama.co.id)  
E-mail : [bpsuryaarthautama@gmail.com](mailto:bpsuryaarthautama@gmail.com)